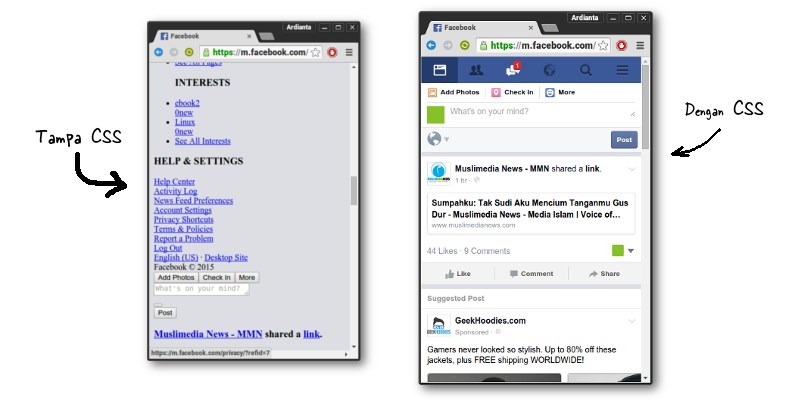
**PENGENALAN CSS**

CSS adalah bahasa kedua setelah [HTML](https://www.petanikode.com/html-dasar) yang harus dipelajari seorang *web developer*.

Pengetahuan tentang CSS sangatlah penting bagi seorang web developer, karena dengan CSS kita bisa:

* Halaman *landing page* yang menarik;
* Template atau tema blog;
* Mengubah PSD (Desain web) menjadi HTML;
* dan sebagainya.
* Contohnya, bagaimana tampilan facebook tanpa CSS?
* Mungkin bisa seperti ini:

****

# Apa Itu CSS? Pengertian dan Cara Kerjanya

**CSS** adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti [HTML](https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-html/). CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs.

CSS dibuat dan dikembangkan oleh **W3C** ([World Wide Web Consortium](https://www.w3.org/)) pada tahun 1996 untuk alasan yang sederhana. Dulu HTML tidak dilengkapi dengan tags yang berfungsi untuk memformat halaman. Anda hanya perlu menulis markup untuk situs.

Tags, seperti **<font>**, diperkenalkan di HTML versi 3.2, dan ketika itu menyebabkan banyak masalah bagi developer. Karena website memiliki berbagai font, warna background, dan style, maka untuk menulis kembali (*rewrite*) kode memerlukan proses yang sangat panjang dan sulit. Oleh sebab itu, W3C membuat CSS untuk menyelesaikan masalah ini.

HTML dan CSS memiliki keterikatan yang erat. Karena HTML adalah bahasa markup (fondasi situs) dan CSS memperbaiki style (untuk semua aspek yang terkait dengan tampilan website), maka kedua bahasa pemrograman ini harus berjalan beriringan.

Tak hanya penting di sisi teknis, CSS juga berpengaruh pada tampilan sebuah website. Tentunya Anda tidak ingin website terlihat seperti situs yang ‘telanjang’ tanpa modifikasi apa pun, bukan?

## Kelebihan CSS

Mudah bagi Anda untuk mengetahui mana website yang menggunakan CSS dan mana yang tidak.

Anda pasti pernah membuka website, tapi sesaat kemudian gagal loading dan malah menampilkan background putih yang didominasi teks hitam dan biru. Situasi ini menggambarkan bahwa CSS pada situs tersebut tidak dapat di-load dengan benar atau situs sama sekali tidak memiliki CSS. Umumnya, situs seperti ini hanya menerapkan HTML.

Sebelum menggunakan CSS, semua *stylizing*harus disertakan ke dalam markup HTML. Itu berati Anda harus mendeskripsikan semua background, warna font, *alignment*, dan lain-lain secara terpisah.

Dengan CSS, Anda dapat mengatur tampilan semua aspek pada file yang berbeda, lalu menentukan *style*, kemudian mengintegrasikan file CSS di atas markup HTML. Alhasil, markup HTML bisa lebih mudah di-*maintain*.

Singkatnya, dengan CSS, Anda tidak perlu mendeskripsikan tampilan dari masing-masing elemen secara berulang-ulang. Anda tidak membuang-buang waktu, kode yang digunakan pun lebih singkat, dan error dapat diminimalisir.

Karena opsi kustomisasi yang ada hampir tak terbatas, CSS memungkinkan Anda untuk menerapkan berbagai macam *style*pada satu halaman HTML.

## Cara Kerja CSS

CSS menggunakan bahasa Inggris sederhana berbasis syntax yang dilengkapi dengan sekumpulan *rule* yang mengaturnya. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, HTML tidak dibuat untuk menerapkan elemen *style*, hanya markup halaman saja. HTML dirancang semata-mata untuk mendeskripsikan konten. Sebagai contoh: **<p>This is a paragraph.</p>.**

Satu yang menjadi pertanyaannya sekarang, bagaimana caranya *style*paragraf? Struktur syntax CSS cukup sederhana. Struktur ini memiliki *selector* dan *declaration block*. Pilih elemen yang diinginkan, kemudian deklarasi (*declare)*yang harus Anda lakukan terhadap elemen tersebut. Sangat mudah, kan?

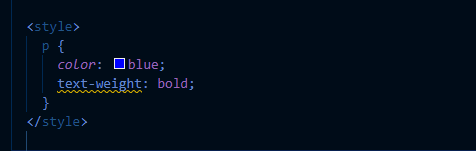
Ada berbagai *rule* yang harus diingat. Meskipun demikian, *rule* struktur cukup simpel dan sederhana.

*Selector* mengarah ke elemen HTML yang ingin Anda ubah tampilannya. *Declaration block* memuat satu atau lebih banyak deklarasi (*declaration*) yang dipisahkan dengan tanda titik koma.

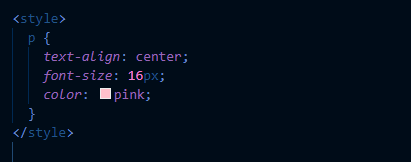
Setiap deklarasi menyertakan nama dan value dari properti CSS, yang dipisahkan dengan tanda koma. Umumnya deklarasi CSS diakhiri dengan tanda titik koma, sedangkan declaration block dikelilingi oleh tanda kurung kurawal.

Mari kita lihat contoh di bawah ini:

Semua elemen **<p>** ditandai dengan warna biru dan hurufnya ditebalkan (*bold*).



Contoh lain, semua elemen **<p>** diposisikan di tengah (center-aligned), dengan lebar 16x, dan berwarna pink.



## CSS Style Inline, Internal, dan External

Penulisan kode CSS dalam HTML dibagi menjadi tiga cara, internal, inline, dan eksternal. Pembagian ini berdasarkan letak kode CSS tersebut ditulis.

## 1. Internal CSS

Internal CSS adalah kode CSS yang ditulis di dalam tag <style>. Intarnal CSS juga dikenal dengan sebutan Embeded CSS.

Tag <style> biasanya ditulis di dalam tag <head>. Bisa juga ditulis di dalam <body>, namun lebih banyak ditulis di dalam <head>.

Contoh:



Hasilnya:

